

LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)



PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Catur Jatiwaluyo
Alamat kantor : PT Paperocks Indonesia Tbk
Ruko Cibubur Times Square C1 No.23 Jalan alternatif Cibubur (Transtogi)
Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat
Alamat Domisili Raffles Hill Blok J2 No.16 RT 002 RW 025
Desa Sukatani, Tapos Depok, Jawa barat
Nomor Telepon : (021) 22816962
Jabatan : Direktur Utama

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:


1. Nama : Dillon Sutandar
Alamat kantor : PT Paperocks Indonesia Tbk
Ruko Cibubur Times Square C1 No.23 Jalan alternatif Cibubur (Transtogi)
Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat
Alamat Domisili Raffles Hill Blok I-5 No.29 RT 002 RW 025
Desa Sukatani, Tapos Depok, Jawa barat
Nomor Telepon : (021) 22816962
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
b. Laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Paperocks Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 29 April 2025


Catur Jatiwaluyo
Direktur Utama




Dillon Sutandar
Direktur

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

	<u>Ekshibit</u>
Laporan Posisi Keuangan	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B
Laporan Perubahan Ekuitas	C
Laporan Arus Kas	D
Catatan atas Laporan Keuangan	E

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Maret 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	4	1.011.547.139	2.826.287.141
Deposito berjangka	5	33.667.500.000	33.667.500.000
Piutang usaha - Neto	6	30.836.625.177	26.605.842.999
Persediaan	7	8.451.714.416	8.937.826.163
Biaya dibayar di muka		293.937.662	1.453.019.981
Uang muka		341.909.399	152.904.940
Total Aset Lancar		<u>74.603.233.793</u>	<u>73.643.381.224</u>
Aset Tidak Lancar			
Uang jaminan	24b	13.500.000.000	13.500.000.000
Aset tetap - Neto	8	37.074.062.554	33.406.553.189
Aset pajak tangguhan	12d	674.211.428	674.211.428
Total Aset Tidak Lancar		<u>51.248.273.982</u>	<u>47.580.764.617</u>
TOTAL ASET		<u>125.851.507.775</u>	<u>121.224.145.841</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	9	9.566.895.084	5.741.227.599
Pihak berelasi	9, 24c	7.758.923.874	10.274.329.876
Biaya yang masih harus dibayar		528.993.704	512.495.681
Utang pajak	12a	848.055.996	2.208.419.830
Uang muka penjualan		300.706.172	29.263.214
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:			
Utang bank	11	-	424.781
Liabilitas sewa	10	177.525.029	243.870.247
Total Liabilitas Jangka Pendek		19.181.099.859	19.010.031.228
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang bank	11	8.174.092.681	4.882.466.584
Liabilitas sewa	10	421.606.639	434.055.046
Liabilitas imbalan pascakerja	13	1.565.178.840	1.565.178.840
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.160.878.160	6.881.700.470
TOTAL LIABILITAS		29.341.978.019	25.891.731.698
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.027.288 saham pada 31 Maret 2025 dan 1.075.003.112 saham pada 31 Maret 2024	14	53.751.364.400	53.751.364.400
Tambahan modal disetor	15	24.440.201.533	24.440.201.533
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		120.000.000	120.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		12.032.939.788	10.855.824.175
Surplus revaluasi		6.244.865.000	6.244.865.000
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		(79.840.965)	(79.840.965)
TOTAL EKUITAS		96.509.529.756	95.332.414.143
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		125.851.507.775	121.224.145.841

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2025	2024
PENJUALAN	17	42.191.296.046	40.499.245.029
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(35.238.071.125)	(34.429.678.464)
LABA KOTOR		6.953.224.921	6.069.566.565
Beban penjualan dan pemasaran	19	(1.491.575.664)	(1.395.964.224)
Beban umum dan administrasi	20	(3.669.642.695)	(3.230.331.907)
Pendapatan lain-lain	21	231.828.382	267.326.682
Beban lain-lain	22	(376.918.038)	(257.978.423)
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		<u>1.646.916.906</u>	<u>1.452.618.693</u>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Kini	12b	(469.801.293)	(424.589.000)
Tanggungan			
Beban pajak penghasilan - Neto		<u>(469.801.293)</u>	<u>(424.589.000)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1.177.115.613</u>	<u>1.028.029.693</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Revaluasi aset tetap		-	-
Rugi pengukuran kembali atas imbangan pascakerja	14	-	-
Pajak penghasilan terkait	13d	-	-
Penghasilan komprehensif lain - Setelah pajak		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		<u>1.177.115.613</u>	<u>1.028.029.693</u>
LABA PER SAHAM DASAR	23	<u>1,09</u>	<u>0,96</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Surplus revaluasi	Pengukuran kembali atas imbalan pacakerja	Total ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2023	53.750.000.000	24.436.108.333	80.000.000	6.393.984.975	6.244.865.000	(110.301.236)	90.794.657.072
Pelaksanaan Waran	1.364.400	4.093.200	-	-	-	-	5.457.600
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	40.000.000	(40.000.000)	-	-	0
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.501.839.200	-	30.460.271	4.532.299.471
Saldo 31 Desember 2024	<u>53.751.364.400</u>	<u>24.440.201.533</u>	<u>120.000.000</u>	<u>10.855.824.175</u>	<u>6.244.865.000</u>	<u>(79.840.965)</u>	<u>95.332.414.143</u>
Saldo 31 Desember 2024	53.750.000.000	24.436.108.333	120.000.000	10.855.824.175	6.244.865.000	(79.840.965)	95.332.414.143
Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.177.115.613	-	-	1.177.115.613
Saldo 31 Maret 2025	<u>53.751.364.400</u>	<u>24.440.201.533</u>	<u>120.000.000</u>	<u>12.032.939.788</u>	<u>6.244.865.000</u>	<u>(79.840.965)</u>	<u>96.509.529.756</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari:			
Pelanggan		38.231.956.826	34.400.465.518
Bunga		225.714.772	247.655.419
Pembayaran untuk:			
Pemasok		(33.441.952.114)	(30.159.274.160)
Karyawan		(2.763.992.804)	(2.454.279.029)
Bunga		(179.180.483)	(133.839.210)
Pajak		(446.293.026)	(165.307.025)
Operasi lainnya		(2.690.249.250)	(2.094.029.262)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.063.996.079)	(358.607.749)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(3.963.576.394)	(3.746.691.300)
Penjualan aset tetap	10	-	-
Pencairan (Penempatan) Deposito		-	-
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3.963.576.394)	(3.746.691.300)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal	15,16	-	622.400
Penerimaan pinjaman bank		3.640.376.096	2.005.444.250
Pembayaran pinjaman bank		(348.750.000)	(453.305.577)
Pembayaran liabilitas sewa		(78.793.625)	(44.349.371)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		3.212.832.471	1.508.411.702
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK		(1.814.740.002)	(2.596.887.347)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		2.826.287.141	6.910.792.127
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		1.011.547.139	4.313.904.780

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paperocks Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 65 tanggal 14 Februari 2011 yang dibuat oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10842.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 03 Maret 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 2012, Tambahan No. 31605/2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan No. 2 tanggal 15 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Roza, S.H., Notaris di Bekasi, di mana pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0067858.AH.01.02.Tahun 2022 pada tanggal 20 September 2022.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 28 September 2022 dibuat dihadapan Notaris Roza, S.H., Notaris di Bekasi, para pemegang saham menerima dan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk disisihkan sebesar Rp 40.000.000 sebagai cadangan dan memberikan sebesar Rp 9.800.000.000 sebagai dividen saham yang berasal dari laba ditahan tahun buku 2021 yang dikonversi menjadi setoran saham kepada masing-masing pemegang saham secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 28 September 2022 dibuat dihadapan Notaris Roza, S.H., Notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut dengan menerbitkan sebanyak 297.500 lembar saham baru, setelah mengeluarkan 500 lembar saham dalam simpanan terlebih dahulu dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 29.800.000.000. Atas persetujuan peningkatan modal Perusahaan tersebut, pemegang saham menyetujui penyetoran atas pengambilan bagian saham baru yang dilakukan dengan cara konversi dividen saham yang berasal dari laba ditahan tahun buku 2021 sebesar Rp 9.800.000.000, menambahkan setoran modal secara tunai sebesar Rp 20.000.000.000, serta menyetujui perubahan nilai nominal saham (*stock split*) yang semula sebesar Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh para pemegang saham adalah 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000.000. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0070410.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 29 September 2022.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak - banyaknya 250.000.000 lembar saham dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia, serta mengubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, menyetujui rencana untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak - banyaknya 250.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50, menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan waran seri I atas nama Perusahaan sebanyak-banyaknya 150.000.000 waran, menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham dan waran Perusahaan, memberikan kuasa pada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum saham dan jumlah pasti waran yang akan diterbitkan atas nama Perusahaan mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, dan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0076068.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 20 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta No. 129 Tanggal 22 Desember 2022 dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah status Perusahaan yang semula Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk) menjadi Perseroan Tertutup, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 800.000.000 lembar saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional, dan menyetujui untuk mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Tertutup untuk disesuaikan dengan perundang - undangan yang berlaku. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0096920.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 22 Februari 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 275.000.000 lembar saham dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia, serta mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, menyetujui rencana untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak banyaknya 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50, menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan waran seri I atas nama Perusahaan sebanyak-banyaknya 165.000.000 waran, menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham dan waran Perusahaan, memberikan kuasa pada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum saham dan jumlah pasti waran yang akan diterbitkan atas nama Perusahaan, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, dan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0012041.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 22 Februari 2023 diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0030062 tanggal 22 Februari 2023.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 06 tanggal 07 September 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0176387.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 07 September 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0114970 tanggal 07 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi perdagangan besar barang dari kertas dan karton, angkutan bermotor untuk barang umum, dan pergudangan dan penyimpanan. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah perdagangan kemasan makanan dan minuman.

Perusahaan berlokasi di Ruko Cibubur Times Square Blok C1 No. 23, Jl. Alternatif Cibubur (Transyogi), RT.001/RW.010, Kel. Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat 17435. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 2011.

Dillon Sutandar, Philip Sumali dan Catur Jatiwaluyo merupakan pemegang saham Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-200/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham.

Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 165.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 200 per saham.

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran sebanyak 27.288 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 200 per saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 5.457.600.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 36 tanggal 20 Oktober 2022 dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta No. 14 tanggal 19 Januari 2021 dari Notaris Roza, S.H., Notaris di Bekasi, serta akta No. 24 tanggal 6 Desember 2016 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, Notaris di Bekasi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Philip Sumali

Komisaris

Frederick Rompas

Direksi

Direktur Utama

Catur Jatiwaluyo

Direktur

Dillon Sutandar*

* Merupakan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.KOM.001/PI/VII/2024 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, tentang "Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit" Perusahaan melakukan perubahan struktur dan keanggotaan Komite Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Komite Audit		
Ketua	Frederick Rompas	Frederick Rompas
Anggota	Wito	Wito
Anggota	Aries Murdyana	Aries Murdyana
Komite Nominasi dan Remunerasi		
Ketua	Frederick Rompas	Frederick Rompas
Anggota	Zayatri Novlesia	Zayatri Novlesia
Anggota	Winda Aryuningsih	Winda Aryuningsih

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 28 dan 28 karyawan, serta karyawan tidak tetap masing – masing sebanyak 24 dan 24 karyawan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Audit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang merupakan Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 201 (Sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024, dan relevan terhadap aktifitas Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- **Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

- **Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

- **Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik;**

Amendemen ini mengatur tentang Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan disajikan sebagai “deposito berjangka”, dalam laporan posisi keuangan.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a) Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan, jika:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a
- (vii) Seseorang yang diidentifikasi dalam poin a (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap atau merupakan anggota personel manajemen kunci entitas.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

- (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi,
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan
- (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas di mana Perusahaan memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (net basis), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Persediaan

Persediaan Persediaan awalnya diakui pada biaya perolehannya dan kemudian pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri atas semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi untuk menempatkan persediaan sampai kepada lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah didalam pengukuran setelah pengakuan awal dari model biaya menjadi model revaluasi. Perusahaan menetapkan untuk melakukan revaluasi maksimal 5 tahun sekali.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran asset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	Tarif	Tahun
Bangunan	5%	20
Kendaraan	20%	5
Peralatan kantor	10% - 33 %	3 - 10

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

j. Sewa

Perusahaan mengevaluasi pada saat inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

- i. Program iuran pasti
iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laba rugi pada periode di mana iuran tersebut terkait.
- ii. Program imbalan pasti
Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:
 - Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
 - Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi) yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
 - Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
 - Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga); dan
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja (aset) pada awal periode tahunan dengan saldo neto liabilitas imbalan pascakerja (aset) dan mempertimbangkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan program manfaat atau program kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

iv. Manfaat jasa jangka panjang lain (lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

l. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

m. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

n. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah penilaian berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (lanjutan)

Perusahaan telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Perusahaan mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari penjualan barang

Untuk pendapatan dari penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini pada liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

p. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

q. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

t. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2f.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 12.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Perusahaan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Perusahaan memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas	20.000.000	15.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	490.543.415	306.419.575
PT Bank OCBC NISP Tbk	350.786.090	310.653.162
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78.399.443	116.416.279
PT Bank Central Asia Tbk	71.818.191	2.077.798.125
Subtotal	991.547.139	2.811.287.141
Total	<u>1.011.547.139</u>	<u>2.826.287.141</u>

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya ataupun dijaminan oleh Perusahaan.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito berjangka – Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.667.500.000	28.667.500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	<u>33.667.500.000</u>	<u>33.667.500.000</u>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah 3,25% - 4,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Seluruh saldo deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA - NETO

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga		
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.415.548.404	7.130.075.464
PT. Indomarco Prismatama	4.261.872.474	3.833.851.197
PT. Circleka Indonesia Utama	2.441.224.110	2.649.194.598
PT. Fastfood Indonesia	1.851.335.683	1.420.623.423
PT. Blue Origin Trading Indonesia	1.824.728.198	-
PT. Inti Cakrawala Citra	1.118.811.735	743.424.442
PT. Sriboga Marugame Indonesia	970.244.895	789.210.153
PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	744.077.400	260.561.400
Lain-lain (dibawah 500jt)	10.223.833.021	9.590.454.357
	<u>30.851.675.920</u>	<u>26.417.395.034</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga		
Pindahan	30.851.675.920	26.417.395.034
Pihak berelasi		
PT Glopac Indonesia (Catatan 24a)	186.758.596	390.257.304
Total	31.038.434.516	26.807.652.338
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(201.809.339)	(201.809.339)
Total	<u>30.836.625.177</u>	<u>26.605.842.999</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Belum jatuh tempo	21.490.421.131	15.282.134.300
1 - 30 hari	6.987.279.335	9.028.080.150
31 - 60 hari	1.128.699.608	1.630.250.229
61 - 90 hari	400.053.550	447.817.351
91 – 120 hari	1.031.980.892	419.370.308
Total	<u>31.038.434.516</u>	<u>26.807.652.338</u>

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	201.809.339	201.809.339
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	-	-
Total	<u>201.809.339</u>	<u>201.809.339</u>

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	4.239.646.524	4.543.417.246
<i>Box, Cartoon dan Wrap</i>	2.561.346.789	2.997.522.091
<i>Bottle</i>	741.122.105	450.332.105
Tray dan Bag	703.485.678	844.325.927
<i>Stirrer</i>	78.881.769	76.895.569
Lain – lain	127.231.551	25.333.225
Total	<u>8.451.714.416</u>	<u>8.937.826.163</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan pada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dengan jenis pertanggungan pada produk asuransi yaitu *product liability*, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 500.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 35.238.071.125 dan Rp 34.429.678.464 untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 (Catatan 18).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	2025				Saldo Akhir 31 Maret
	Saldo Awal 1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	22.674.577.495	-	-	-	22.674.577.495
Bangunan	12.557.187.575	-	-	-	12.557.187.575
Kendaraan	1.803.273.714	-	-	-	1.803.273.714
Peralatan Kantor	1.256.855.137	16.695.300	-	-	1.273.550.437
Aset dalam penyelesaian	310.125.000	3.946.881.094	-	-	4.257.006.094
Sub total	38.602.018.921	3.963.576.394	-	-	42.565.595.315
<u>Aset Hak Guna</u>					
Bangunan	231.292.283	-	-	-	231.292.283
Kendaraan	1.392.408.045	-	-	-	1.392.408.045
Sub Total	1.623.700.328	-	-	-	1.623.700.328
Total Biaya Perolehan	40.225.719.249	3.963.576.394	-	-	44.189.295.643
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	3.822.701.363	152.783.594	-	-	3.975.484.957
Kendaraan	1.574.937.967	35.174.710	-	-	1.610.112.677
Peralatan Kantor	995.298.910	26.923.709	-	-	1.022.222.619
Sub Total	6.392.938.240	214.882.013	-	-	6.607.820.253
<u>Aset Hak Guna</u>					
Bangunan	38.548.714	11.564.614	-	-	50.113.328
Kendaraan	387.679.106	69.620.402	-	-	457.299.508
Sub Total	426.227.820	81.185.016	-	-	507.412.836
Total Akumulasi Penyusutan	6.819.166.060	296.067.029	-	-	7.115.233.089
Jumlah Tercatat	33.406.553.189				37.074.062.554

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

	2024				Saldo Akhir 31 Desember
	Saldo Awal 1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	12.874.577.495	9.800.000.000	-	-	22.674.577.495
Bangunan	12.557.187.575	-	-	-	12.557.187.575
Kendaraan	2.004.605.201	-	201.331.487	-	1.803.273.714
Peralatan kantor	1.115.211.449	141.643.688	-	-	1.256.855.137
Aset dalam penyelesaian	-	310.125.000	-	-	310.125.000
Subtotal	28.551.581.720	10.251.768.688	201.331.487	-	38.602.018.921
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	231.292.283	-	-	231.292.283
Kendaraan	698.849.360	693.558.685	-	-	1.392.408.045
Subtotal	698.849.360	924.850.968	-	-	1.623.700.328
Total Biaya Perolehan	29.250.431.080	11.176.619.656	201.331.487	-	40.225.719.249
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	3.194.841.984	627.859.379	-	-	3.822.701.363
Kendaraan	1.666.027.180	194.630.383	201.331.487	(84.388.109)	1.574.937.967
Peralatan kantor	905.172.851	90.126.059	-	-	995.298.910
Subtotal	5.766.042.015	912.615.821	201.331.487	(84.388.109)	6.392.938.240
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	38.548.714	-	-	38.548.714
Kendaraan	110.763.526	192.527.471	-	84.388.109	387.679.106
Subtotal	110.763.526	231.076.185	-	84.388.109	426.227.820
Total Akumulasi Penyusutan	5.876.805.541	1.143.692.006	201.331.487	-	6.819.166.060
Jumlah Tercatat	23.373.625.539				33.406.553.189

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	296.067.029	261.637.679

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025	2024
Hasil penjualan aset tetap	-	97.000.000
Dikurangi: Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	-	97.000.000

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Mega Unit Usaha Syariah, PT Asuransi Total Bersama, PT Zurich General Takaful Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, dengan jenis pertanggungan semua risiko properti, kebakaran, gangguan usaha termasuk gempa bumi dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.842.016.000 dan Rp 10.078.271.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.991.276.858 dan Rp 1.610.434.039 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset dalam pembangunan berupa bangunan berlokasi di Cikarang. Pada 31 Maret 2025, kemajuan pekerjaan sebesar dengan 56,772% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2025. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam proses pembangunan yang terjadi.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cibubur dan Cikarang dengan luas keseluruhan sebesar 2.832 m². Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 28 (dua puluh delapan) tahun sampai dengan 50 (lima puluh) tahun. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara ataupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Menurut penilaian manajemen Perusahaan, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap berupa tanah dan bangunan dijamin untuk fasilitas pinjaman bank (Catatan 11).

9. UTANG USAHA

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga		
PT Wijaya Inti Packindo	2.176.106.160	1.362.487.260
PT Putra Kemas Makmur	1.621.841.535	953.390.988
PT Tekarindo Sejahtera	848.757.726	430.014.888
PT Pradaya Sinar Abadi	785.230.095	711.112.065
PT Kevin Persada Mandiri	616.248.624	108.178.779
PT Perfect Partner Abadi	462.081.456	115.637.580
PT Griya Grafika Utama	456.806.425	327.456.304
PT Sentralindo Teguh Gemilang	406.876.178	-
CV Bungur Jaya	328.793.100	510.369.120
Lain-lain (dibawah Rp 300 jt)	1.864.153.785	1.222.580.615
Subtotal pihak ketiga	<u>9.566.895.084</u>	<u>5.741.227.599</u>
Pihak Berelasi		
PT Glopac Indonesia (Catatan 24c)	<u>7.758.923.874</u>	<u>10.274.329.876</u>
Total	<u><u>17.325.818.958</u></u>	<u><u>16.015.557.475</u></u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 60 hari.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Belum jatuh tempo	11.901.619.460	12.627.092.264
1 - 30 hari	4.094.735.317	2.844.781.020
31 - 60 hari	1.329.464.181	543.684.191
61 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
Total	<u>17.325.818.958</u>	<u>16.015.557.475</u>

Sumber dana yang digunakan untuk melunasi utang-utang tersebut berasal dari internal kas Perusahaan yang merupakan hasil operasi Perusahaan.

10. LIABILITAS SEWA

Perusahaan melakukan perjanjian sewa untuk gedung kantor dan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa dan pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Liabilitas Sewa		
Saldo awal	677.925.293	297.930.549
Penambahan	-	715.393.228
Akresi bunga	11.017.613	32.420.816
Pembayaran liabilitas sewa	(89.811.238)	(367.819.300)
Saldo akhir	<u>599.131.668</u>	<u>677.925.293</u>
Bagian jangka pendek	177.525.029	243.870.247
Bagian jangka panjang	<u>421.606.639</u>	<u>434.055.046</u>
	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
2024	-	-
2025	165.454.993	244.248.618
2026	235.490.197	235.490.197
2027	94.835.903	94.835.903
2028	103.350.575	103.350.575
Total	<u>599.131.668</u>	<u>677.925.293</u>

Perusahaan menyewa bangunan untuk periode kontrak berkisar antara 2 - 5 tahun. Kontrak sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi setelah akhir masa kontrak sesuai kesepakatan bersama.

Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut apabila terdapat peristiwa signifikansi atau perubahan signifikansi atas keadaan yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
PT Bank Central Asia Tbk	3.195.969.372	-
PT Bank Cimb Niaga Tbk	4.978.123.309	4.882.891.365
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(424.781)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	8.174.092.681	4.882.466.584

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp. 10.000.000.001,- yang terdiri dari sublimit Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dan sublimit fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sublimit fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) maksimal sebesar Rp. 1,-
- Sublimit fasilitas Kredit Investasi maksimal sebesar Rp. 10.000.000.000,-

Fasilitas Kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan gudang yang akan digunakan untuk perluasan gudang Perusahaan.

Sublimit Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dikenakan bunga sebesar 7,88% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) selama Periode Suku Bunga Tetap yaitu untuk periode yang dimulai sejak tanggal 10 Februari 2025 sampai dengan tanggal yang sama 1 tahun kemudian.

Sublimit Fasilitas Kredit Investasi dikenakan biaya sebesar 7,88 % dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) selama Periode Suku Bunga Tetap, yaitu untuk periode yang dimulai sejak tanggal 10 Februari 2025 sampai dengan tanggal yang sama 5 tahun kemudian, yang dihitung dari jumlah Fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di kelurahan Sukasari, Kecamatan Serang baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus - Musyarakah Mutanaqisah - 2 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 6.000.000.000. Fasilitas pembiayaan transaksi khusus digunakan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MMQ nasabah atas tanah dan bangunan berupa ruko, dengan jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 27 Juni 2026. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus dikenakan bunga imbal hasil sebesar 8,25% (fix 5 tahun).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan sebanyak lima (5) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan sebanyak dua (2) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah-2 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 6.975.000.000. Fasilitas pembiayaan transaksi khusus digunakan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MMQ nasabah atas tanah dan bangunan berupa ruko, dengan jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 27 Juni 2028. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus dikenakan bunga imbal hasil sebesar 7,50% (fix 5 tahun).

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus - Musyarakah Mutanaqisah - dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 906.148.333; Fasilitas

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

pembiayaan transaksi khusus digunakan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MMQ nasabah atas tanah dan bangunan berupa ruko, dengan jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 15 Agustus 2025. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus dikenakan bunga imbal hasil sebesar 7,50% (*fix* 5 tahun).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan sebanyak lima (5) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan sebanyak dua (2) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat.

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	55.181.722,00	495.494
Pasal 21	(18.076.548)	(31.923.796)
Pasal 23	14.192.012	9.587.924
Pasal 25	181.236.627	157.728.361
Pasal 29	456.189.011	456.189.011
Pajak pertambahan nilai - keluaran	159.333.172	1.616.342.836
Total	848.055.996	2.208.419.830

b. Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Maret	
	2025	2024
Kini	(469.801.293)	(424.589.000)
Tangguhan	-	-
Neto	(469.801.293)	(424.589.000)

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan pajak:

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak masing-masing untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.646.916.907	1.452.618.693
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-
Provisi bonus karyawan	450.000.000	445.000.000
Beban depresiasi	-	-
<u>Beda tetap</u>		
Biaya - biaya yang tidak dapat dikurangkan	38.543.515	32.332.917
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>2.135.460.422</u>	<u>1.929.951.610</u>
Beban pajak penghasilan	<u>469.801.293</u>	<u>424.589.000</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang - Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 (UU No. 7 Tahun 2021). Dalam undang - undang ini terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% menjadi 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

	31 Maret 2025			
	saldo	Dikreditkan (dibebankan) ke	Dikreditkan ke Penghasilan	Saldo Akhir
		laba rugi	komprehensif lain	
Liabilitas imbalan pascakerja	272.688.500	80.242.203	(8.591.358)	344.339.345
Provisi bonus karyawan	103.400.000	107.074.611	-	210.474.611
Penyisihan kerugian				
Penurunan nilai	44.398.055	-	-	44.398.055
Aset tetap	50.766.927	24.230.490	-	74.997.417
Aset pajak tangguhan	471.253.482	211.547.304	-8.591.358	674.209.428

	31 Desember 2024			
	saldo	Dikreditkan (dibebankan) ke	Dikreditkan ke Penghasilan	Saldo Akhir
		laba rugi	komprehensif lain	
Liabilitas imbalan pascakerja	272.688.500	80.242.203	(8.591.358)	344.339.345
Provisi bonus karyawan	103.400.000	107.074.611	-	210.474.611
Penyisihan kerugian				
Penurunan nilai	44.398.055	-	-	44.398.055
Aset tetap	50.766.927	24.230.490	-	74.997.417
Aset pajak tangguhan	471.253.482	211.547.304	-8.591.358	674.209.428

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi. Manajemen berpendapat bahwa aset pajaktangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

e. Administrasi

Administrasi Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai nomor laporan 516/LAP/KKA/III/25 dan 6706/II/24/KKA-RM masing-masing pada tanggal 03 Maret 2025 dan 25 Februari 2024 dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Tingkat diskonto	7,00% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun
Tingkat mortalita	100% TMI-4
Tingkat cacat	5% TMI4
Usia pension	56 tahun

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban yang diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	-	283.364.224
Biaya bunga	-	84.233.259
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto atas penghargaan masa kerja	-	139.804
Total	<u>-</u>	<u>367.737.287</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada Penghasilan (komprehensif) lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
- asumsi pengalaman	-	(7.434.137)
- asumsi keuangan	-	(31.617.492)
Total	<u>-</u>	<u>(39.051.629)</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	-	1.239.493.182
Biaya yang diakui pada laporan laba rugi	-	367.737.287
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(3.000.000)
	-	(39.051.629)
Saldo Akhir	-	1.565.178.840

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan.

	<u>31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024</u>
Analisis sensitivitas Tingkat diskonto Di atas 10 tahun	
Kenaikan 1%	1.447.598.482
Penurunan 1%	1.697.569.278
Analisis sensitivitas Kenaikan gaji	
Kenaikan 1%	1.699.360.032
Penurunan 1%	1.443.846.795

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024</u>
Dalam 12 bulan mendatang	167.573.099
Antara 1 sampai 2 tahun	109.223.168
Antara 2 dan 5 tahun	692.695.845
Diantara 5 tahun	7.966.219.820
Total	8.935.711.932

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 11,94 tahun dan 11,94 tahun.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham	Persentase kepemilikan (%)	Total
Dillon Sutandar	215.000.000	20,00%	10.750.000.000
Philip Sumali	280.000.000	26,05%	14.000.000.000
Catur Jatiwaluyo	140.000.000	13,02%	7.000.000.000
Masyarakat lain - lain (masing - masing dibawah 5%)	440.027.288	40,93%	22.001.364.400
Total	1.075.027.288	100%	53.751.364.400

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham	Persentase kepemilikan (%)	Total
Dillon Sutandar	215.000.000	20,00%	10.750.000.000
Philip Sumali	280.000.000	26,05%	14.000.000.000
Catur Jatiwaluyo	140.000.000	13,02%	7.000.000.000
Masyarakat lain – lain (masing – masing dibawah 5%)	440.027.288	40,93%	22.001.364.400
Total	1.075.027.288	100%	53.751.364.400

Pada Tahun 2024 selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan Warran seri I telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 5.457.600 yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta Notaris Roza, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, No. 19 tanggal 28 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa keputusan sebagai berikut:

- 1) Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000, dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 200.000.000 menjadi sebesar Rp 30.000.000.000 dengan nilai per lembar saham sebesar Rp 100.000. Perusahaan mengalihkan pembagian dividen sebesar Rp 9.800.000.000 sebagai tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh.
- 2) Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan menerbitkan sebanyak 298.000 lembar saham yang terdiri dari 297.500 lembar saham baru dan 500 lembar saham dalam simpanan.
- 3) Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), dari semula sebesar Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham.
- 4) Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:
 - a. Philip Sumali memiliki 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.500.000.000.
 - b. Dillon Sutandar memiliki 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.500.000.000.
 - c. Catur Jatiwaluyo memiliki 180.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 9.000.000.000.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0070410.AH.01.02.Tahun 2022 pada tanggal 29 September 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dalam akta Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, No. 129 tanggal 22 Desember 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 40.000.000.000 dengan nilai per lembar saham sebesar Rp 50, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

- 1) Philip Sumali memiliki 280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp14.000.000.000.
- 2) Dillon Sutandar memiliki 280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp14.000.000.000.
- 3) Catur Jatiwaluyo memiliki 240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp12.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor AHU-0096920.AH.01.02.Tahun 2022 pada tanggal 26 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 60 tanggal 02 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*). Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 275.000.000 saham kepada publik.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor AHU-0012041.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 22 Februari 2023 diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0030062 tanggal 22 Februari 2023.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tambahan modal disetor	24.440.201.533	3.406.000.000
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	-	24.750.000.000
Biaya emisi saham	-	(3.719.891.667)
Agio saham	-	4.093.200
Total	<u>24.440.201.533</u>	<u>24.440.201.533</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta Notaris Roza, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, No. 18 tanggal 19 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyisihkan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 40.000.000 dan sisanya, akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

17. PENJUALAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	22.451.866.815	20.887.478.871
<i>Box, Cartoon dan Wrap</i>	14.317.695.242	14.729.202.413
<i>Tray dan Bag</i>	3.681.675.830	2.523.835.660
Botol	1.440.301.215	1.192.441.688
<i>Stirrer</i>	3.415.900	8.423.600
Lain-lain	471.785.200	1.215.072.299
Subtotal	42.366.740.202	40.556.454.531
Potongan penjualan	(175.444.156)	(57.209.502)
Total	42.191.296.046	40.499.245.029

Pada 31 Maret 2025, terdapat penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur dengan persentase sebesar 23,81% dan PT Indomarco Prismatama sebesar 11,80%.

Seluruh penjualan yang dilakukan Perusahaan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	19.348.157.858	17.837.330.400
<i>Box, Cartoon dan Wrap</i>	11.521.461.596	12.603.128.322
<i>Tray dan Bag</i>	2.793.006.329	2.021.098.442
Botol	1.157.476.500	969.570.000
<i>Stirrer</i>	2.850.260	6.740.000
Lain-lain	415.118.582	991.811.300
Total	35.238.071.125	34.429.678.464

Total pembelian Perusahaan dari pihak berelasi adalah sebesar Rp 25.881.792.403 dan Rp 26.778.790.967 atau sebesar 73,90% dan 77,78% dari total pembelian Perusahaan masing - masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Seluruh beban pokok penjualan yang dimiliki Perusahaan merupakan beban pokok penjualan dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 24d).

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
Pengiriman	520.934.044	437.322.279
Bahan bakar, parkir dan tol kantor	366.751.262	324.649.220
Insentif penjualan	207.475.910	50.483.000
Pergudangan	31.813.620	57.675.964
Perkakas Kantor	16.092.502	150.128.206
Lain-lain	348.508.326	375.705.555
Total	1.491.575.664	1.395.964.224

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
Gaji dan lembur	1.488.442.500	1.197.072.273
Bonus, insentif dan tunjangan hari raya	963.387.084	921.703.333
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	296.067.029	261.637.679
Tunjangan karyawan	218.481.921	179.174.372
Sewa kendaraan	165.042.858	126.638.776
Pajak	96.554.837	90.823.410
BPJS ketenagakerjaan	84.781.299	63.905.641
Air, listrik, telepon, <i>fax</i> dan <i>internet</i>	51.737.700	90.403.074
Premi Asuransi	31.589.072	15.514.523
Jasa profesional	20.850.000	146.038.462
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	252.708.395	137.420.363
Total	3.669.642.695	3.230.331.906

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
Pendapatan bunga deposito	223.222.321	247.655.419
Pendapatan jasa giro	2.492.451	13.471.356
Lain-lain	6.113.610	-
Total	231.828.382	267.326.682

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN LAIN-LAIN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
Administrasi bank	179.483.959	18.048.642
Bunga pinjaman bank	170.919.751	129.423.920
Bunga Leasing	8.260.732	4.415.290
Selisih persediaan	-	83.014.118
Lain-lain	18.253.596	23.076.453
Total	376.918.038	257.978.423

23. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2025	2024
<u>Laba neto</u>		
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	1.177.115.613	1.028.029.693
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.075.027.288	1.075.003.112
Laba per saham dasar	1,09	0,96

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

No	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan
1.	PT Glopac Indonesia	Entitas afiliasi

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Glopac Indonesia disebabkan karena kesamaan manajemen dan pemegang saham.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Piutang Usaha

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Glopac Indonesia	186.758.596	390.257.304
Persentase terhadap total aset	<u>0,15%</u>	<u>0,32%</u>

b. Uang Jaminan

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Glopac Indonesia	13.500.000.000	13.500.000.000
Persentase terhadap total aset	<u>10,73%</u>	<u>11,14%</u>

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan PT Glopac Indonesia (GI), pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerja sama, dimana GI memberikan jaminan penyediaan kemasan dari plastik dan karton (*packaging*) secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sedangkan Perusahaan setuju untuk membayarkan uang jaminan sebesar Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan dan PT Glopac Indonesia (GI), pihak berelasi menandatangani perjanjian kerja sama, secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sedangkan Perusahaan setuju untuk membayarkan uang jaminan sebesar Rp 3.500.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Utang usaha

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Glopac Indonesia	7.758.923.874	10.274.329.876
Persentase terhadap total Liabilitas	<u>26,44%</u>	<u>39,68%</u>

d. Beban pokok penjualan

Total beban pokok penjualan dari pihak berelasi adalah sebesar Rp 25.881.792.403 dan Rp 26.778.790.967 atau sebesar 73,90% dan 77,78% dari total beban pokok penjualan Perusahaan masing-masing untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

e. Hubungan manajemen atau karyawan kunci Perusahaan

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp. 487.500.000,- dan Rp 390.000.000.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan:

	31 Maret 2025		
	Jawa	Luar Jawa	Total
Penjualan segmen	35.144.435.213	7.046.860.833	42.191.296.046
Beban pokok penjualan segmen	(29.323.927.512)	(5.914.143.613)	(35.238.071.125)
Laba kotor			6.953.224.921
Beban penjualan dan pemasaran			(1.491.575.664)
Beban umum dan administrasi			(3.669.642.695)
Beban lain-lain - neto			(145.089.656)
Laba sebelum beban pajak penghasilan			1.646.916.906
Beban pajak penghasilan - neto			(469.801.293)
Laba neto tahun berjalan			1.177.115.613
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak			-
Penghasilan komprehensif neto			1.177.115.613
Aset segmen			125.851.507.775
Liabilitas segmen			29.341.978.019
Pengeluaran modal			3.963.576.394
Penyusutan			296.067.029
	31 Desember 2024		
	Jawa	Luar Jawa	Total
Penjualan segmen	66.896.183.187	80.756.518.943	147.652.702.130
Beban pokok penjualan segmen	(57.824.530.007)	(66.149.348.788)	(123.973.878.795)
Laba kotor			23.678.823.335
Beban penjualan dan pemasaran			(6.533.737.040)
Beban umum dan administrasi			(11.506.055.846)
Beban lain-lain - neto			(258.621.860)
Laba sebelum beban pajak penghasilan			5.897.652.309
Beban pajak penghasilan - neto			(1.395.813.109)
Laba neto tahun berjalan			4.501.839.200
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(30.460.271)
Penghasilan komprehensif neto			4.532.299.471
Aset segmen			121.224.145.841
Liabilitas segmen			25.891.731.698
Pengeluaran modal			10.251.768.688
Penyusutan			1.143.692.006

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan. Tidak terdapat pinjaman bank Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank dan deposito berjangka), Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Perusahaan adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Perusahaan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Perusahaan tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, maksimum eksposur Perusahaan untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	31 Maret 2025			Total
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai Dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	17.325.818.958	-	-	17.325.818.958
Biaya masih harus dibayar	528.993.704	-	-	528.993.704
Utang bank jangka panjang	-	8.174.092.681	-	8.174.092.681
Liabilitas sewa	177.525.029	421.606.639	-	599.131.668
Total	18.032.337.691	8.595.699.320	-	26.628.037.011

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	31 Desember 2024			Total
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai Dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	16.015.557.475	-	-	16.015.557.475
Biaya masih harus dibayar	512.495.681	-	-	512.495.681
Utang bank jangka panjang	424.781	4.882.466.584	-	4.882.891.365
Liabilitas sewa	243.870.247	434.055.046	-	677.925.293
Total	16.772.348.184	5.316.521.630	-	22.088.869.814

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Perusahaan memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Perusahaan menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Maret 2025		31 Desember 2024	
	Nilai tercatat	Nilai wajar**	Nilai tercatat	Nilai wajar**
Aset keuangan				
Kas dan bank	1.011.547.139	1.011.547.139	2.826.287.141	2.826.287.141
Deposito berjangka	33.667.500.000	33.667.500.000	33.667.500.000	33.667.500.000
Piutang usaha	30.836.625.177	30.836.625.177	26.605.842.999	26.605.842.999
Uang jaminan	13.500.000.000	13.500.000.000	13.500.000.000	13.500.000.000
Total	79.015.672.316	79.015.672.316	76.599.630.140	76.599.630.140
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	17.325.818.958	17.325.818.958	16.015.557.475	16.015.557.475
Biaya yang masih harus dibayar	528.993.704	528.993.704	512.495.681	512.495.681
Utang jangka panjang	8.174.092.681	8.174.092.681	4.882.891.365	4.882.891.365
Total	26.028.905.343	26.028.905.343	21.410.944.521	21.410.944.521

**) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.